BAB 3

PROSEDUR PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif deskriptif untuk mengetahui gambaran kreativitas guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan pada pembelajaran daring. Menurut (Sugiyono, 2013) “Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu”.(hlm. 2). Metode dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan suatu hal yang harus jelas sebagai suatu bentuk yang akan diteliti nantinya oleh peneliti, dan mempermudah penulis dalam melihat bentuk yang mana yang dipengaruhi dan yang mana yang mempengaruhi. Dalam suatu penelitian selalu digunakan variabel penelitian. Pengertian variabel menurut (Sugiyono, 2013) “ Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya”. (hlm. 38). Variabel dalam penelitian ini adalah variabel tunggal yaitu tentang Tingkat Kreativitas Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan dalam Pembelajaran Daring di Kabupaten Tasikmalaya.

3.3 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan subjek dan objek yang akan diteliti penerapan langsung terhadap semua yang telah dirancang sedemikian rupa sebagai upaya untuk menghasilkan suatu hasil akhir yang diinginkan peneliti.

Mengenai populasi menurut (Sugiyono, 2013), “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya.”(hlm. 80). Berdasarkan pendapat tersebut populasi dalam penelitian ini adalah Guru SMP di Kabupaten Tasikmalaya yang berjumlah 275 orang.

Selain populasi penelitian ini juga memerlukan sampel, Sampel merupakan sebagian dari populasi. Menurut Sedangkan menurut (Sugiyono, 2013), “Sampel adalah bagian dari jumlah data karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut.”(hlm. 81). Sedangkan menurut (Suharsimi Arikunto, 2010) Sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. (hlm. 174). Dalam penelitian ini pengambilan sampel ini menggunakan teknik *simple random sampling* karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi penelitian. (Suharsimi Arikunto, 2002) jika subjeknya kurang dari 100 orang sebaiknya diambil semuanya, jika subjeknya besar atau lebih dari 100 orang dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih. (hlm, 112). Jadi dapat disimpulkan di dalam pengambilan sampel peneliti mengambil 10% Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya. Dari jumlah populasi 275 orang maka diambil 28 orang sebagai sampel.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Dalam hal penelitian teknik pengumpulan data adalah hal yang paling penting dalam proses penelitian, untuk mendapatkan suatu data dalam penelitian peneliti harus mengetahui metode pengumpulan data yang digunakan harus sesuai dengan apa yang diteliti. Menurut (Sugiyono, 2013). “Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data”. (hlm. 224).

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat ukur terhadap sampel yang akan diteliti untuk menghasilkan suatu informasi data atau angka untuk kemudian diolah. Menurut (Sugiyono, 2013) ”Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati.”(hlm. 102). instrumen penelitian dirancang untuk satu tujuan dan tidak bisa digunakan terhadap penelitian yang lain. Oleh karena itu sebuah penelitian harus dirancang dengan satu instrumen penelitian, selain itu mekanisme kerja dari sebuah instrumen penelitian juga berbeda antara satu dengan yang lain karena peneliti

yang juga berbeda-beda. Penelitian yang valid harus menggunakan alat untuk mengumpulkan data.

3.5.1 Metode Kuesioner

Menurut (Sugiyono, 2013) “kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seerangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya”.(hlm. 142). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket/kuisisioner. Dimana setiap pertanyaan mewakili aspek dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini menggunakan kuisisioner/angket untuk mengumpulkan data. Kuesioner yang dipakai untuk penelitian ini menggunakan media *google form*. Adapun langkah-langkah penyusunan instrumen dengan metode kuesioner sebagai berikut:

3.5.2 Membuat Kisi-Kisi

Kisi-kisi kuesioner ini memunculkan indikator untuk mempermudah bahasan tentang kreativitas guru.

Tabel 4.1 Kisi-kisi Kuesioner Kreativitas Guru

Variabel	Indikator	No Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Kreativitas Guru (Untari S.K, 2020)	Mampu menyusun perangkat pembelajaran dengan teknis daring	1,2,3	19,20	5
	Mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dalam sistem daring	6,7,8	14,15	5
	Mampu membuat video pembelajaran	11,12,13	4,5	5
	Mampu Menyusun bahan ajar dengan system daring	16,17,18	9,10	5

Variabel	Indikator	No Butir		Jumlah
		Positif	Negatif	
Jumlah				20

3.5.3 Menyusun Butir Pertanyaan

Butir pernyataan sebanyak 20 soal sesuai kisi kisi yang berbentuk pilihan dengan lima alternatif jawaban baik berupa pernyataan negatif dan positif. Pernyataan dikatakan positif apabila mendukung gagasan yang ada dan apabila dikatakan negatif berarti sebaliknya.

3.5.4 Membuat Skoring

Penskoran dalam instrumen ini menggunakan skala likert dengan lima alternatif jawaban dengan skor setiap jawaban disesuaikan baik pernyataan positif maupun negatif seperti pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor	
	Pernyataan Positif	Pernyataan Negatif
Sangat Setuju	5	1
Setuju	4	2
Ragu ragu	3	3
Tidak Setuju	2	4
Sangat Tidak Setuju	1	5

Sumber : (Sugiyono, 2013)

3.5.5 Validitas Data

Validitas adalah “ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrument” (Arikunto S, 2013). Untuk memperoleh perangkat instrumen tersebut diuji cobakan terlebih dahulu dengan responden. Berkaitan dengan hal itu, pada penelitian ini diambil responden non sampel untuk uji coba. Sedangkan analisis butirnya, menurut Arikunto (Arikunto, 2013) hlm 87) dapat menggunakan rumus korelasi produk momen dengan angka kasar dari Karl Pearson seperti dibawah ini:

$$r_{xy} = \frac{N\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 - (\sum X)^2\} - \{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

- r_{xy} = koefisien korelasi skor butir dan skor total
 N = jumlah subyek/responden
 x = skor butir
 y = skor total
 $\sum XY$ = jumlah instrumen X dikalikan jumlah instrumen
 $Y \sum X^2$ = jumlah kuadrat kriteria
 $X \sum Y^2$ = jumlah kuadrat kriteria Y

3.5.6 Reliabilitas

Realibilitas adalah konsistensi dari serangkaian serangkaian alat ukur. “Realibilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan suatu alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah cukup baik” (Arikunto S, 2013).

Penggunaan teknik uji reabilitas dengan rumus alpha pada penelitian ini alasannya adalah data yang diambil melalui angket/kuisisioner. Indikator yang terdapat pada kuisisioner yang akan dijadikan sebagai instrumen dalam penelitian tidak dapat dipisahkan satu dengan yang lain. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus Alpha Cronbach (Arikunto, 2013) sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} = Realibilitas tes secara keseluruhan
 k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
 $\sum \sigma b^2$ = Jumlah varians butir
 $\sigma^2 t$ = varians total (hlm 122)

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan adalah Uji Runttest, Runttest menurut (Ghozali, 2016) Runt test merupakan bagian dari statistik non-parametrik dapat

pula digunakan untuk pengujian apakah antar residual terdapat korelasi yang tinggi. Jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Run test digunakan untuk melihat apakah data residual terjadi secara random atau tidak sistematis (hlm.116). Adapun langkah-langkah dalam pengolahan data sebagai berikut:

1. Memberikan skor nilai dari masing-masing respon jawaban yang telah diberikan oleh tiap-tiap responden.
2. Memindahkan seluruh hasil penskoran ke dalam bentuk tabulasi data dalam computer.
3. Merekap jumlah skor dari masing-masing sub variabel dan skor secara keseluruhan.
4. Mencocokkan hasil penjumlahan masing-masing sub variabel dan keseluruhan ke dalam masing-masing tabel kriteria yang telah dibuat
5. Menghitung skor mean, median dan modus dari masing-masing sub variabel
6. Menghitung besarnya persentase dari nilai yang diperoleh.
7. Menguji hipotesis menggunakan uji hipotesis Runtest.

$$z = \frac{r - \left[\frac{(2n_1n_2)/(n_1 + n_2) + 1}{2n_1n_2(2n_1n_2 - n_1 - n_2)} \right]}{\sqrt{\frac{(n_1 + n_2)^2(n_1 + n_2 - 1)}{2n_1n_2(2n_1n_2 - n_1 - n_2)}}}$$

Keterangan :

r = Banyaknya Run

n1 = Banyaknya anggota kelompok 1 / kategori 1

n2 = Banyaknya anggota kelompok 2 / kategori 2

Sesudah data diperoleh selanjutnya data dianalisis untuk menarik kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan. Untuk menganalisis data digunakan teknik analisis statistik deskriptif kuantitatif dengan persentase. Statistik deskriptif digunakan dengan tujuan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana kemudian diubah dalam bentuk persentase dengan rumus (Sudijono, 2016) sebagai berikut:

$$P = f/n \times 100\%$$

Keterangan:

P = Persentase yang dicari

f = Frekuensi jawaban yang sedang dicari persentasenya

n = Frekuensi jawaban responden

Pengkategorian berdasarkan pada Penilaian Acuan Norma (PAN) dengan skala lima berdasarkan Standar Deviasi (SD) dan rerata. Adapun skala pengkategorian dari Sudijono (2016) adalah sebagai berikut:

Tabel 4. Klasikasi skor

3.7 Langkah-langkah Penelitian

Dalam menyusun angket/kuisisioner, peneliti melakukan langkah-langkah

No	Kriteria	Formula
1	Sangat Rendah	$< m - 1,5 * SD$
2	Rendah	$m - 1,5 * SD - m - 0,5 * SD$
3	Sedang	$m - 0,5 * SD - m + 0,5 * SD$
4	Tinggi	$m + 0,5 * SD - m + 1,5 * SD$
5	Sangat Tinggi	$m + 1,5 * SD$

sebagai berikut:

1. Menentukan variabel yang akan diteliti.
2. Menentukan sub variabel dan indikator setiap variabel.
3. Mengidentifikasi masing-masing indikator penelitian berdasarkan teori-teori yang dikemukakan pada bab II .
4. Menyusun kisi-kisi angket

5. Menyusun pertanyaan-pertanyaan setiap variabel, disertai dengan alternatif jawabannya.
6. Menetapkan kriteria pemasukan skor untuk setiap alternatif jawaban.

3.8 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Februari – Juni di daerah Kabupaten Tasikmalaya. Dengan objek Guru Pendidikan Jasmani Olahraga dan Kesehatan di Kabupaten Tasikmalaya ditempat tinggal masing-masing karena pengisian angket/kuisisioner dilakukan secara *online*.